

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, perhitungan, dan diskusi menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Deskripsi *insecure attachment*, kesulitan regulasi emosi dan kekerasan dalam pacaran:
  - a. Berdasarkan deskripsi data penelitian, pada variabel *insecure attachment*, kategori rendah pada *insecure attachment* yaitu <24 dengan jumlah 33 responden, kategori sedang pada *insecure attachment* diantara 24 sampai 39 dengan jumlah 121 responden dan Kategori tinggi pada *insecure attachment* yaitu >39 dengan jumlah 28 responden.
  - b. Selanjutnya pada variabel kesulitan regulasi emosi, Kategori rendah pada kesulitan regulasi emosi yaitu <70 berjumlah 27 responden, Kategori sedang pada kesulitan regulasi emosi diantara 70-89 dengan jumlah responden 129 dan dan kategori tinggi pada kesulitan regulasi emosi yaitu >89 dengan jumlah 26 responden.
  - c. Dan yang terakhir kekerasan dalam pacaran yaitu <16 berjumlah 40 responden, kategori sedang pada kekerasan dalam pacaran diantara 16-37 berjumlah 112 responden dan kategori tinggi pada Kelekatan yaitu >37 berjumlah 30 responden.
2. Variabel *insecure attachment* terhadap kekerasan dalam pacaran memiliki hubungan positif signifikan dengan koefisien korelasi sebesar 0,591 dengan signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ).
3. Variabel kekerasan regulasi emosi terhadap kekerasan dalam pacaran memiliki hubungan positif signifikan dengan koefisien korelasi sebesar 0,313 dengan signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ).
4. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa pada nilai uji F sebesar 100,213 dan mendapatkan nilai signifikansi sebesar 0.000<sup>b</sup> yang berarti menunjukkan adanya pengaruh antara variabel *insecure attachment* (X1) dan

kesulitan regulasi emosi (X1) terhadap kekerasan dalam pacaran (Y). Dapat disimpulkan bahwa *insecure attachment* dan kesulitan regulasi emosi memiliki hubungan yang signifikan terhadap kekerasan dalam pacaran.

## **B. Saran**

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini terdapat sejumlah kelemahan. Namun, diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan pembelajaran yang berharga bagi peneliti maupun peneliti selanjutnya di masa depan. Berdasarkan temuan penelitian, ada beberapa saran yang bermanfaat untuk penelitian mendatang, antara lain:

### **1. Bagi Mahasiswa**

- a. Edukasi diri, pelajari tanda-tanda kekerasan dalam pacaran, baik fisik, emosional, maupun psikologis. Pengetahuan ini penting untuk mengenali dan menghindari situasi yang berpotensi berbahaya.
- b. Bangun jaringan dukungan, bentuk jaringan dukungan dengan teman, keluarga, dan layanan kampus yang dapat diandalkan untuk berbicara jika mengalami atau menyaksikan kekerasan dalam pacaran.
- c. Jaga komunikasi terbuka, dalam hubungan, pastikan komunikasi terbuka dan jujur. Jangan ragu untuk mengungkapkan perasaan dan batasan pribadi.
- d. Laporkan kekerasan, jika mengalami kekerasan dalam pacaran, segera laporkan kepada pihak yang berwenang, seperti layanan konseling kampus atau polisi.
- e. Ikuti program pencegahan, berpartisipasi dalam program dan workshop yang diselenggarakan kampus tentang pencegahan kekerasan dalam pacaran.

### **2. Bagi Pihak Kampus**

- a. Sediakan layanan dukungan, pastikan tersedia layanan konseling dan dukungan bagi mahasiswa yang mengalami kekerasan dalam pacaran, termasuk layanan kesehatan mental dan pendampingan hukum.
- b. Tingkatkan kesadaran, selenggarakan kampanye dan program edukasi yang meningkatkan kesadaran tentang kekerasan dalam pacaran, termasuk tanda-tanda dan cara melaporkan.
- c. Pelatihan bagi staf, berikan pelatihan kepada staf dan dosen untuk mengenali

tanda-tanda kekerasan dalam pacaran dan cara mendukung mahasiswa yang mungkin mengalaminya.

- d. Kebijakan yang jelas, buat dan terapkan kebijakan yang jelas tentang penanganan kekerasan dalam pacaran di lingkungan kampus, termasuk prosedur pelaporan dan perlindungan bagi korban.
  - e. Kerja sama dengan lembaga lain, jalin kerja sama dengan lembaga luar kampus, seperti organisasi non-pemerintah yang fokus pada kekerasan dalam hubungan, untuk memperluas jaringan dukungan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
- a. Gunakan metode campuran, pertimbangkan penggunaan metode penelitian campuran (kuantitatif dan kualitatif) untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang kekerasan dalam pacaran.
  - b. Perluas sampel penelitian, pastikan sampel mencakup berbagai latar belakang demografis untuk mendapatkan hasil yang lebih representatif dan dapat digeneralisasikan.
  - c. Kembangkan instrumen penelitian, kembangkan alat ukur yang lebih komprehensif dan valid untuk menangkap berbagai bentuk kekerasan dalam pacaran.
  - d. Libatkan teknologi, teliti peran teknologi, seperti media sosial dan aplikasi kencan, dalam kekerasan dalam pacaran. Ini bisa mengungkap bentuk-bentuk baru kekerasan yang terjadi secara daring.
  - e. Evaluasi program pencegahan, lakukan evaluasi terhadap efektivitas program pencegahan yang sudah ada di kampus untuk memberikan rekomendasi pengembangan yang lebih baik.
  - f. Dukung partisipasi mahasiswa, libatkan mahasiswa dalam proses penelitian untuk mendapatkan perspektif yang lebih mendalam dan memastikan relevansi hasil penelitian dengan pengalaman nyata.

Dengan saran-saran ini, diharapkan mahasiswa, pihak kampus, dan peneliti dapat bekerja sama dalam mengatasi dan mencegah kekerasan dalam pacaran, serta menciptakan lingkungan yang lebih aman dan mendukung bagi semua.